

## CAMPUR KODE DALAM PIDATO ANIES RASYID BASWEDAN

Hasmi Suyuthi<sup>1</sup> dan Audia Zakkyah Amran<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

[hasmisuyuthi@umb.ac.id](mailto:hasmisuyuthi@umb.ac.id) dan [audiazakkyahamran@gmail.com](mailto:audiazakkyahamran@gmail.com)

### Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk jenis campur kode dalam pidato Anies Rasyid Baswedan? Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara rinci dan mendalam tentang bentuk jenis campur kode dalam pidato Anies Rasyid Baswedan. Manfaat penelitian ini adalah (1) Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang sosiolinguistik terutama tentang campur kode untuk pengembangan sosiolinguistik di Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Serta sebagai bahan referensi untuk penelitian yang sama mengenai campur kode. (2) Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan kepada peneliti lain yang akan menganalisis hal yang sama dalam bidang sosiolinguistik dan juga penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembaca khususnya mahasiswa untuk belajar ilmu sosiolinguistik khususnya untuk menambah pengetahuan mereka tentang alih kode dan campur kode. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah campur kode dalam pidato Anies Rasyid Baswedan yaitu tiga buah pidato, sedangkan sumber datanya adalah video Anies Rasyid Baswedan yang diambil di media Youtube. Pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik dokumentasi, teknik simak dan teknik pencatatan sehingga, data yang dihasilkan dari tiga buah video tersebut terdapat 50 campur kode. Berdasarkan hasil analisis bahwa campur kode dalam pidato Anies Rasyid Baswedan ditemukan dua jenis campur kode yaitu (1) campur kode ke dalam (Inner Code Mixing) ditemukan 1 data dan (2) campur kode ke luar (outer code mixing) ditemukan sebanyak 49 data. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa campur kode dalam pidato Anies Rasyid Baswedan yang lebih dominan digunakan adalah jenis campur kode ke luar (outer code mixing) sebanyak 49 data.

Kata Kunci: Anies Rasyid Baswedan, Campur Kode, Pidato

### Abstract

*The problem in this study is what is the form of code mixing in Anies Rasyid Baswedan's speech? The purpose of this study is to describe in detail and in depth about the form of mixed types of codes in the speech of Anies Rasyid Baswedan. The benefits of this research are (1) Theoretically, the results of this research are expected to add knowledge in the field of sociolinguistics, especially about mixing codes for sociolinguistic development in the Indonesian Language and Literature Study Program, University of Muhammadiyah Bengkulu. As well as reference material for the same research on code mixing. (2) Practically, this research is expected to be a comparison material to other researchers who will analyze the same thing in the field of sociolinguistics and also this research is expected to provide readers, especially students, to learn sociolinguistics, especially to increase their knowledge about code switching and code mixing. The method used. The data in this study is a mixture of codes in Anies Rasyid Baswedan's speech, namely three speeches, while the source of the data is Anies Rasyid Baswedan's video taken in Youtube media. Data collection is carried out by means of documentation techniques, listening techniques and recording techniques so that the data generated from the three videos has 50 mixed codes. Based on the results of the analysis that mixed codes in Anies Rasyid Baswedan's speech, two types of code mixing were found, namely (1) Inner Code Mixing, 1 data was found and (2) outer code mixing was found as many as 49 data. So that researchers can conclude that the code mix in Anies Rasyid Baswedan's speech that is more dominantly used is the type of outer code mixing (outer code mixing) as much as 49 data.*

**Keywords:** Anies Rasyid Baswedan, Mix Code, Speech

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk menghubungkan manusia satu dengan manusia yang lain dalam peristiwa sosial. Menurut Chaer dan Agustina (2010:14) secara tradisional, bahasa adalah alat untuk berintraksi atau alat untuk berkomunikasi dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau juga perasaan. Sosiolinguistik merupakan ilmu antardisipin antara sosiologi dan linguistik. Chaer dan Agustina (2010:2) menjelaskan bahwa untuk

memahami sosiolinguistik perlu dipahami terlebih dahulu sosiologi dan linguistik itu. Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari manusia di dalam masyarakat, menyangkut di dalamnya mengenai proses interaksi sosial manusia di dalam masyarakat. Sementara itu, linguistik adalah bidang ilmu yang mempelajari bahasa. Linguistik mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sosiolinguistik merupakan bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitan penggunaan bahasa tersebut di dalam masyarakat.

Menurut Suandi (2010:41) *bilingualisme* diartikan kemampuan menggunakan dua bahasa yang sama baiknya oleh seorang penutur, yang dinyatakan sebagai *native-like control over two languages*. Definisi ini menyiratkan bahwa dwibahasawan memiliki tingkat kecakapan atau kemahiran yang tinggi atas bahasa yang dimilikinya. Dia dapat menggunakan kedua bahasa tersebut dengan sama baiknya untuk berbagai kepentingan dan memiliki kemampuan yang setara untuk memakai dan menghasilkan informasi lisan dan tulisan dalam dua bahasa tersebut. Istilah *bilingualisme* atau *kedwibahasaan* yaitu hal atau kebiasaan masyarakat dalam menggunakan dua bahasa dalam komunikasi dengan orang lain.

Maulina, (2018:2) menjelaskan bahwa *campur kode* adalah suatu keadaan berbahasa lain yaitu bilamana yang mencampur dua atau lebih bahasa atau ragam dalam satu tindak berbahasa tanpa ada sesuatu dalam situasi berbahasa itu menuntut percampuran bahasa itu. Nababan (2010:63) *campur kode* adalah percampuran dua (atau lebih) bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak bahasa, tanpa ada sesuatu dalam situasi berbahasa yang menuntut percampuran bahasa tersebut". Suatu keadaan berbahasa lain adalah bilamana orang mencampur dua (atau lebih) bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak bahasa (*speech act* atau *discourse*) tanpa ada suatu dalam situasi berbahasa yang menuntut percampuran bahasa itu.

Menurut Suwito (2010:51) menjelaskan "*campur kode* dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu *campur kode kata, frasa dan klausa*". Artinya bahwa *campur kode* yang ditemukan dalam suatu tuturan atau tulisan bisa berbentuk kata, frasa, dan klausa. Menurut Azhar, dkk (2011) *campur kode* dapat dibedakan menjadi tiga jenis, di antaranya: (1) *Campur kode ke dalam (Inner Code Mixing)*, yaitu *campur kode* yang bersumber dari bahasa asli dengan segala variasinya, misalnya berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa, kemudian dicampur dengan bahasa daerah. (2) *Campur kode ke luar (Outer Code-Mixing)*, yaitu *campur kode* yang berasal dari bahasa asing, misalnya berkomunikasi menggunakan bahasa Indoneisa yang dicampur dengan bahasa asing.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian campur kode yang ada dalam pidato Anies Rasyid Baswedan yang diambil di media youtube yang di unggah stasiun Televisi Indonesia, yakni MetroTV dan KompasTV yang menurut penulis dapat diteliti agar tertarik untuk menumbuhkan keinginan belajar dua bahasa atau lebih, meningkatkan kemampuan menuturkan dan menggunakan beberapa bahasa dengan sangat mahir, mampu menguasai banyak bahasa. Alasan peneliti untuk melakukan penelitian campur kode untuk memahami secara jelas dan mengerti secara baik kata atau kalimat penyisipan yang dipilih Anies Rasyid Baswedan dalam memberikan informasi dalam pidatonya. Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pidato Anies Rasyid Baswedan di media youtube.

Alasan peneliti memilih Anies Rasyid Baswedan sebagai sumber penelitian karena H. Anies Rasyid Baswedan, S.E., M.P.P., Ph.D merupakan orang yang pintar bertutur (berbicara dengan baik dan efektif) mampu mengungkapkan gagasan, berbicara dengan sopan, dan memilih kata-kata yang sesuai dalam berbagai situasi, penggunaan bahasa yang tepat, intonasi yang baik, informasi yang disampaikan dengan sangat jelas, terampil dalam berkomunikasi, sehingga memiliki daya tarik komunikatif dan mampu membangun hubungan yang baik dengan orang lain melalui percakapan. Anies Rasyid Baswedan mempunyai ikhsanah bahasa yang sangat tinggi, mempunyai latar belakang dengan pengetahuan yang sangat luas, segudang prestasi dan diakui di dunia Internasional, memiliki kepribadian yang ambisius tingkat ketekunan yang tinggi, mampu berdialog dengan dunia internasional dengan bahasa inggris yg baik dan memiliki tutur bahasa yang intelektual. Oleh karena itu, pidato Anies Rasyid Baswedan menarik untuk dianalisa. Sehingga sesuai dengan uraian di atas, maka peneliti hendak mengkaji terkait bentuk campur kode beserta dengan keterkaitannya dalam pembelajaran mengenai menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan baik dalam bentuk secara lisan dan tulis sesuai dengan kaidah kebahasaan, ketertarik melakukan penelitian mengenai campur kode yang dilakukan oleh Anies Rasyid Baswedan dalam memberikan pidatonya menjadi calon presiden (capres) di pemilu 2024 mendatang. Maka dari itu peneliti tertarik dan memutuskan untuk meneliti penelitian dengan judul “Campur Kode dalam Pidato Anies Rasyid Baswedan”.

Pidato Anies Rasyid Baswedan untuk menjadi calon presiden (capres) di pemilu 2024 mendatang. Anies Rasyid Baswedan akan banyak hal didalam pidatonya tersebut. Kata atau kalimat penyisipan yang dipilih Anies Rasyid Baswedan banyak memberikan informasi yang disampaikan. Dalam penelitian ini pidato Anies Rasyid Baswedan yang akan diteliti ada tiga pidato yaitu, 1). Pidato berjudul kebangsaan yang menyinggung mafia di Indonesia harus diberantas. 2). Pidato berjudul bahasa arah bangsa Indonesia di FISIP UI. 3). Pidato berjudul menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika

politik dan etika bernegara yang akhir-akhir ini mengalami erosi yang dilaksanakan pada dialog terbuka Identifikasi masalah dari hasil analisis awal di atas adalah Campur Kode dalam Pidato Anies Rasyid Baswedan yang diambil di media youtube yang di unggah di Channel yakni MetroTV dan KompasTV banyak menggunakan Campur Kode dalam pidato Anies Rasyid Baswedan saat memberikan informasi. Pada setiap pidato terdapat campur kode ke dalam (Inner Code Mixing) dan campur kode ke luar (Outer Code Mixing). Dari banyaknya campur kode yang terdapat dalam pidato tersebut membuat penulis tertarik untuk menganalisis campur kode itu.

Pentingnya penelitian dilakukan karena, campur kode pidato Anies Rasyid Baswedan memiliki peran yang signifikan dalam faktor penutur, mitratutur, kehadiran penutur ke tiga, latar belakang pendidikan, situasi kebahasaan, dan tujuan pembicara. Penelitian ini membantu dalam mendeskripsikan bentuk jenis campur kode dalam pidato Anies Rasyid Baswedan.

Penelitian tentang campur kode sudah pernah dilakukan sebelumnya tetapi objek penelitiannya berbeda. Penelitian yang relevan pertama dilakukan oleh Bayu Andika Prasatyo Universitas Sultan Ageng Tritayasai tahun 2022 yang berjudul Campur Kode dalam Pidato Presiden Joko Widodo pada Konferensi Forum Rektor Seluruh Indonesia penelitian ini menjabarkan bentuk jenis campur kode dalam pidato joko widodo serta menggambarkan faktor penyebab terjadinya campur kode pada pidato joko widodo. perbedaan dengan penelitian yang akan dikaji yaitu pada penelitian ini mendeskripsikan jenis campur kode pada pidato Anies Rasyid Baswedan. Persamaannya sama-sama mengkaji bentuk jenis campur kode dalam pidato. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2008:4) bahwa metode deskriptif kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah suatu proses yang memaparkan atau menggambarkan dengan jelas tentang bentuk campur kode dalam pidato Anies Rasyid Baswedan. Penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis campur kode dalam pidato Anies Rasyid Baswedan.

Sumber data pada penelitian ini diambil di media Youtube yang di posting tahun 2023 oleh beberapa Stasiun Televisi Indonesia, yakni MetroTV dan KompasTV. Data pidato Anies Rasyid

Baswedan ini asli atau benar-benar terjadi karena dalam pidato tersebut Anies Rasyid Baswedan yang berbicara dan pidato itu juga beruntun dari awal sampai akhir. Anies Rasyid Baswedan.

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting bagi kegiatan penelitian, karena pengumpulan data tersebut akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Sehingga dalam pemilihan teknik pengumpulan data harus cermat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: studi dokumen, simak, dan pencatatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil dari studi dokumen, menyimak dan pencatatan berupa video yang diambil dari media Youtube yaitu tiga buah pidato. Pidato tersebut terdiri dari tiga pidato kampanye yang didalamnya terdapat 50 data campur kode.

### a. Campur Kode ke Dalam (Inner Code Mixing)

Campur kode ke dalam (Inner Code Mixing) yaitu campur kode yang bersumber dari bahasa asli dengan segala variasinya. Misalnya, berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa, kemudian dicampur dengan bahasa daerah.

Pidato Anies Rasyid Baswedan Yang Berjudul “Pidato Kebangsaan Yang Menyinggung Mafia di Indonesia Harus Diberantas” ditemukan 1 data, berikut ini:

Pidato Anies Baswedan Yang Berjudul “Pidato Kebangsaan Yang Menyinggung Mafia di Indonesia Harus Diberantas” menit 10:40 detik.

#### Data 1

“Saya juga sempat mampir ke Grobogan di situ saya bertemu dengan seorang petani. Saya lihat para petani sedang bekerja saya berhenti mampir, namanya Pak suwanto lalu ketemu pak Soeharto ketika saya salaman saya merasakan melihat tangannya sedang kalau bahasa Jawa lagi ngerabuk ngeraba memberi pupuk. Jadi saya tanya pak gimana kondisi di sini ? Biasa mas dari dulu ya begini. Lalu apa situasi yang tersulit, panjang sebetulnya ngobrolnya dia bilang pak saya ngerepotin, urusan pupuk pak Rabu paling angel pak Prabu ono sing Rabu subsidi serabut non subsidi zaman biyen tinggal neng warung gowo ember langsung iso turu Rabu saiki arep neng warung ditakoni pak senengan non subsidi oposumsubsidi terus dia bilang”

Data di atas berupa bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa dalam bentuk frasa yaitu frasa “angel pak Prabu ono sing Rabu subsidi serabut non subsidi zaman biyen tinggal neng warung gowo ember langsung iso turu Rabu saiki arep neng warung ditakoni pak senengan non subsidi oposumsubsidi” jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah dalam pidato tersebut pak yang repot ini urusan pupuk pak, pupuk ini paling susah pak ada pupuk subsidi dan ada pupuk tidak bersubsidi tidak sama

seperti zaman dulu, zaman dulu tinggal pergi ke warung membawa ember langsung di beri pupuk sedangkan sekarang ditanya kamu tidak dapat subsidi atau mendapatkan subsidi. loh jelas orang seperti saya ini kenapa harus bayar yang tidak subsidi seharusnya bayar yang subsidi lalu saya tanya (Anies Rasyid Baswedan) kalau besok dibalikan persis seperti zaman dulu setelah lama saya ngobrol. Kemudian saya tanya sebelum pamit pak saya ingin kenalkan diri perkenalkan saya Anies Rasyid Baswedan. Campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa merupakan jenis Campur Kode ke Dalam (Inner Code Mixing).

b. Campur Kode ke Luar (Outer Code Mixing)

Campur kode ke luar (Outer Code-Mixing), yaitu campur kode yang berasal dari bahasa asing. Misalnya, berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang dicampur dengan bahasa asing.

Pidato Anies Rasyid Baswedan Yang Berjudul “Pidato Kebangsaan Yang Menyinggung Mafia di Indonesia Harus Diberantas” ditemukan 6 data, berikut ini:

Pidato Anies Baswedan Yang Berjudul “Pidato Kebangsaan Yang Menyinggung Mafia di Indonesia Harus Diberantas” Menit 8:47 detik

“Jadi bulan Ramadhan kemarin, bulan puasa saya melakukan perjalanan yang saya sebut tirakat”

Data di atas berupa bahasa Indonesia dengan bahasa Arab dalam bentuk kata yaitu kata "tirakat" jika diterjemahkan, kata "tirakat" artinya adalah "sebuah perjalanan untuk mendengarkan, untuk menyerap, untuk merasakan suasana terkini yang ada di masyarakat". Campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Arab merupakan jenis Campur Kode ke Luar (Outer Code Mixing).

Pidato Anies Baswedan Yang Berjudul “Pidato Kebangsaan Yang Menyinggung Mafia di Indonesia Harus Diberantas” Menit 13:37 detik.

“saya datang ke sebuah desa di Wonosobo yang pekerja-pekerjanya itu banyak pekerja migration”.

Data di atas berupa bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris dalam bentuk kata yaitu kata "Migration" jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia kata "Migration" artinya adalah "orang Indonesia yang berkerja diluar negeri". Campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris merupakan jenis Campur Kode ke Luar (Outer Code Mixing).

Pidato Anies Baswedan Yang Berjudul “Bahas Arah Bangsa Indoneisa di FISIP UT” ditemukan 34 data, berikut ini:

Pidato Anies Baswedan Yang Berjudul “Bahas Arah Bangsa Indoneisa di FISIP UT” Menit 1:27 detik

“tantangan kita adalah menurut kami, nomor satu bagi kita semua mindset kita”

Data di atas berupa bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris dalam bentuk kata yaitu kata "mindset" jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia kata "mindset" artinya adalah "pola fikir". Campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris merupakan jenis Campur Kode ke Luar (Outer Code Mixing).

Pidato Anies Baswedan Yang Berjudul “Bahas Arah Bangsa Indoneisa di FISIP UT”

Menit 2:05 detik

“Kira-kira kalau dunia yang ini itu mindsetnya kita seakan-akan berada di sudut paling ujung. Kita ingin tempatkan Indonesia di central”.

Data di atas berupa bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris dalam bentuk kata yaitu kata “central” jika diterjemahkan kata "central" artinya adalah "pusat kekuasaan atau pemerintahan suatu negara". Campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris merupakan jenis Campur Kode ke Luar (Outer Code Mixing).

Pidato Anies Baswedan Dialog Terbuka Di Universitas Muhammadiyah Surakarta ditemukan 9 data, berikut ini:

Pidato Anies Baswedan Dialog Terbuka di Universitas Muhammadiyah Surakarta menit 2:28 detik

“Ketua Umum Pak Hedar, bagaimana negeri ini dibangun? Bukan kebetulan, tapi gagasan dan tokoh-tokoh pendiri republik ini, itu memiliki akumulasi pengalaman, perjuangan, memiliki wawasan yang amat luas, pengetahuan keilmuan yang mendalam dan ketika mereka diminta untuk menghasilkan saripatinya”

Data di atas berupa bahasa Indonesia dengan bahasa latin dalam bentuk kata yaitu kata “cumulare” jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia artinya adalah “mengumpulkan”. Campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa Latin merupakan jenis Campur Kode ke Luar (Outer Code Mixing).

## B. Pembahasan

Campur kode merupakan pemakaian dua bahasa atau lebih yang menyisipkan serpihan-serpihan dari bahasa lain. Campur kode yang ditemukan dalam penelitian Pidato Anies Rasyid Baswedan terdapat dua jenis Campur Kode ke dalam (Inner Code Mixing) terdapat 1 data Bahasa Indonesia dengan Bahasa Jawa dan campur kode ke luar (Outer Code-Mixing) terdapat 49 data Bahasa Inggris dengan Bahasa Indonesia.

Campur Kode ke dalam (Inner Code Mixing) terdapat 1 data dalam Pidato Anies Rasyid Baswedan Yang Berjudul “Pidato Kebangsaan Yang Menyinggung Mafia Di Indonesia Harus Diberantas”

campur kode ke luar (Outer Code-Mixing) yang mana terdapat 49 data Bahasa Inggris dengan Bahasa Indonesia, yaitu: (1). Pidato Anies Rasyid Baswedan Yang Berjudul “Pidato Kebangsaan Yang Menyinggung Mafia di Indonesia Harus Diberantas” terdapat 6 data, (2). Pidato Anies Baswedan Yang Berjudul “Bahas Arah Bangsa Indonesia di FISIP UI terdapat 34 data. (3). Pidato Anies Baswedan Dialog Terbuka di Universitas Muhammadiyah Surakarta terdapat 9 data.

Dari pembahasan hasil temuan tentang campur kode di atas, maka diketahui bahwa campur kode yang terjadi dalam pidato Anies Rasyid Baswedan cenderung lebih banyak menggunakan campur kode ke luar (Outer Code-Mixing). Hal ini dikarenakan banyaknya menyelipkan unsur-unsur bahasa asing. Campur kode dalam pidato Anies Rasyid Baswedan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bayu Andika Prasatyo Universitas Sultan Ageng Tritayasai tahun 2022 yang berjudul "Campur Kode Dalam Pidato Presiden Joko Widodo Pada Konferensi Forum Rektor Seluruh Indonesia" hasil penelitian Bayu Andika Prasatyo ini ditemukan campur kode yang digunakan dalam pidato Presiden Jokowi Widodo terdapat jumlah data sebanyak 11 campur kode yang ditemukan dalam pidato presiden tersebut.



campur kode yang paling banyak dilakukan oleh presiden Jokowi Widodo dalam pidatonya yakni penyisipan frase kata dalam bahasa asing dan campur kode ke luar (Outer Code-Mixing).

Yastanti Sastra Inggris STIBA Nusa Mandiri Ciputat Tangerang tahun 2016 yang berjudul "Campur Kode Pada Pidato Presiden SBY dalam Perayaan Hut ke-69 Republik Indonesia" hasil penelitian Yastanti ini ditemukan campur kode yang digunakan dalam pidato Pidato Presiden SBY terdapat jumlah data sebanyak 11 campur kode yang ditemukan dalam ditemukandidalam Pidato SBY dalam perayaan HUT Ke-69 RI tersebut. Campur kode yang paling banyak dilakukan oleh presiden Jokowi Widodo dalam pidatonya yakni penyisipan frase kata dalam bahasa asing dan campur kode yang dilakukan oleh SBY ini adalah juga jenis campur kode ke luar (Outer Code-Mixing). Persamaan antara penelitian Pidato presiden Jokowi Widodo dan pidato Presiden SBY dengan penelitian pidato Anies Rasyid Baswedan ini yaitu sama-sama meneliti campur kode dalam pidato. Dalam penelitian pidato Anies Rasyid Baswedan paling banyak ditemukan bentuk campur kode Kata dan Frasa dan campur kode yang dilakukan oleh Anies Rasyid Baswedan ini adalah juga jenis campur kode ke luar (Outer Code-Mixing).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat kesimpulan bahwa Campur kode merupakan pemakaian dua bahasa atau lebih yang menyisipkan serpihan-serpihan dari bahasa lain. Berdasarkan kajian serta temuan yang dilakukan dalam ke 3 pidato Campur kode yang ditemukan dalam penelitian pidato Anies Rasyid Baswedan terdapat dua jenis Campur Kode ke dalam (Inner Code Mixing) terdapat 1 data Bahasa Indonesia dengan Bahasa Jawa dan campur kode ke luar (Outer Code-Mixing) dan terdapat 49 data Bahasa Inggris dengan Bahasa Indonesia.

Campur Kode ke dalam (Inner Code Mixing) terdapat 1 data dalam Pidato Anies Rasyid Baswedan Yang Berjudul "Pidato Kebangsaan Yang Menyinggung Mafia Di Indonesia Harus Diberantas". Sementara Campur kode ke luar (Outer Code-Mixing) lebih dominan digunakan pada ke tiga pidato yang mana terdapat 49 data Bahasa Inggris dengan Bahasa Indonesia, yaitu: (1). Pidato Anies Rasyid Baswedan Yang Berjudul "Pidato kebangsaan yang menyinggung mafia di Indonesia harus diberantas" terdapat 6 data, (2). Pidato Anies Baswedan yang berjudul "Bahas arah bangsa Indoneisa di FISIP UI terdapat 34 data. (3). Pidato Anies Baswedan dialog terbuka di Universitas Muhammadiyah Surakarta terdapat 9 data

## SIMPULAN

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Program Kampus Mengajar Angkatan 6 di SDN Gelang 1 Sidoarjo memberikan dampak positif signifikan bagi mahasiswa sebagai pelaku utama dan juga bagi siswa SDN Gelang 1 Sidoarjo sebagai mitra dalam program ini. Mahasiswa yang terlibat dalam Kampus Mengajar mendapatkan keuntungan dalam pengembangan kepemimpinan dan karakter, serta pengalaman mengajar yang berharga. Mereka berkolaborasi dengan guru di SDN Gelang 1 Sidoarjo untuk menerapkan berbagai program unggulan yang bertujuan meningkatkan tingkat literasi siswa.

Selain manfaat bagi mahasiswa, siswa SDN Gelang 1 Sidoarjo juga merasakan dampak positifnya. Mereka dapat meningkatkan kemampuan literasi, melalui penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, seperti menggunakan rantai kata, Scrabble, literasi kreatif, dan lain sebagainya. Program ini tidak hanya memberikan kontribusi pada perkembangan literasi siswa, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik di SDN Gelang 1 Sidoarjo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chairunnisa, C. (2018). Pengaruh Literasi Membaca dengan Pemahaman Bacaan (Penelitian Survei pada Mahasiswa STKIP Kusumanegara Jakarta). *Jurnal Tuturan*, 6 (1), 745.
- Hasbullah. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers
- Ihsan, F. 2013. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Mulyadi. 2015. *Implementasi Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Kemendikbud. 2023. *Buku Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan 6*. Jakarta: Kemendikbud
- Kemendikbud. 2023. *Buku Saku Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6*. Jakarta: Kemendikbud
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- OECD. 2019. *PISA 2018 Assessment and Analytical Framework PISA*. Paris: OECD Publishing.
- Roqib, Moh. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS
- Soesanto. 2011. *Program kerja daerah dan permasalahannya*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Novera, Syella Tri dkk. 2023. Kontribusi Sosial Mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 03 Lombok Timur. *Jurnal JPM: Jurnal Pengabdian Mandiri*, Vol. 2. No. 2